

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Kebutuhan bahan pokok dan penting di masyarakat untuk triwulan I Periode Januari sampai dengan Maret 2026 terlihat pemantauan harga pada Pasar Kandangan yang ada di Kabupaten Hulu Sungai Selatan melalui website Sihapok (sistem informasi harga pokok) yaitu pada <https://sihapok.hulusungai-selatankab.go.id> di Kabupaten Hulu Sungai Selatan, monitoring harga pangan pokok yang terdata melalui SIHAPOK (sistem informasi harga pokok) dapat diperoleh hasil-hasil sebagai berikut :

#### 1. BULAN JANUARI

- Indikator Per-Harga Januari minggu pertama tahun 2026 pada Kabupaten Hulu Sungai Selatan suber dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Hulu Sungai Selatan terjadi Indikator Perubahan IPH sebesar 0,620, komoditas dalam andil perubahan yaitu terjadi pada Daging Ayam ras(0,7621)), Daging Sapi (0,3878), bawang Putih (0,1766) .
- Data pengawasan pengendalian inflasi harga Kabupaten Hulu Sungai Selatan tanggal 05-09 Januari 2026 untuk komoditas pangan pokok untuk minggu pertama Bulan Januari 2026
- Untuk keadaan harga minggu pertama bulan Januari terjadi pada tanggal 5 Januari sampai tanggal 9 Januari 2026 komoditi gula pasir stabil di harga Rp 17.500/kg, cabai merah besar tanggal 5 Januari 2026 Rp. 80.000/kg turun tanggal 6 Januari 2026 sebesar Rp.20.000,-/kg menjadi Rp.60.000,-/kg, cabai merah kriting stabil di harga 40.000,-/kg, cabai rawit Rp80.000,-/kg, bawang merah Rp. Minyak goreng MINYAKITA Rp. 17.500,/ltr, Daging sapi Rp.150.000,-/kg, daging ayam ras tanggal 5 dan 6 Januari 2026 mengalami penurunan menjadi harga Rp.38.000, /kg, bawang putih Rp.35.000,-/kg dan Telor ayam ras Rp.31.000,-/kg.
- Perubahan indek Perkembangan Harga (IPH) Kabupaten Hulu Sungai Selatan untuk minggu ke dua bulan Januari 2026 adalah sebesar 0,490 % dan komoditas yang mempunyai andil perubahan harga adalah Daging Sapi (1,0491) Daging Ayam Ras (0,4164), Bawang Putih (0,1746)
- Harga komoditas Januari pada minggu ke 2 pada tanggal 12 Januari 2026 sampai tanggal 16 Januari 2026 gula pasir harga Rp.17.500,-/kg, Cabai Merah besar Rp.60.000,-/kg, cabai merah kriting Rp.40.000,-/kg, terjadi kenaikan pada harga cabe rawit dari harga sebelumnya Rp.80.000/kg menjadi harga besar Rp.100.000,- per-kilo dengan rata-rata sepekan Rp. 92.000,- sedang bawang Merah mengalami kenaikan Rp.72.000,-per-kilogram, harga cabe rawit mengalami kenaikan harga menjadi Rp.150.000,- perkilo dan harga rata-rata sepekan Rp.120.000,-, harga daging ayam ras mengalami penurunan menjadi 39.000 perkilo dan rata-rata harga sepekan Rp.41.000,-
- Untuk Perubahan indek Perkembangan Harga (IPH) Kabupaten Hulu Sungai Selatan untuk minggu ke tiga bulan Januari 2026 adalah sebesar 0,690 % dan komoditas yang mempunyai andil perubahan harga adalah Daging Sapi (1,2148) Daging Ayam Ras (0,5146), Minyak Goreng (0,1243)
- Harga komoditas untuk minggu ke-3 pada tanggal 12 sampai dengan 16 Januari 2026 harga beras jenis Unus Mayang Rp.17.500,-/kg, beras jenis chihirang/inpari Rp.13.750,-/kg, jenis premium Rp.15.400,-/kg, beras medium Rp. 12.000,-/kg, gula pasir normal Rp.17.500,-/kg, cabai merah besar Rp.60.000,-/kg, cabai merah kriting Rp.40.000,-/kg, untuk cabai rawit tanggal 14 Januari 2026 mengalami kenaikan dari harga sebelumnya Rp.80.000,-/kg menjadi harga Rp.100.000,-/kg, bawang merah di harga Rp.45.000,-/kg, MINYAKITA botolan Rp.17.500,-/ltr, Daging ayam ras mengalami kenaikan tanggal 12

Januari 2026 di harga Rp.41.000,-/kg, bawang putih Rp.35.000,-/kg, dan telur ayam ras Rp.31.000,-/kg.

- Perubahan indek Perkembangan Harga (IPH) Kabupaten Hulu Sungai Selatan untuk minggu ke empat bulan Januari 2026 adalah sebesar 0,700 % dan komoditas yang mempunyai andil perubahan harga adalah Daging Sapi (1,319) Daging Ayam Ras ( 0,5765), Minyak goreng (0,1243)
- Pergerakan harga minggu ke empat bulan Januari 2026 tanggal 26 sampai dengan 30 Januari 2026 beras tetap stabil di harga beras jenis Unus Mayang Rp.17.500,-/kg, beras jenis chihirang/inpari Rp.13.750,-/kg, jenis premium Rp.15.400,-/kg, beras medium Rp. 12.000,-/kg, gula pasir Rp.17.500,-/kg, cabai merah besar Rp. 50.000,-/kg, cabai merah kriting Rp. 30.000,-/kg, cabai rawit Rp.90.000,-/kg, Bawang merah Rp.40.000,-/kg, MINYAKITA (botol) Rp. 17.500,-/ltr, Daging ayam ras naik dari harga Rp. 41.000,- menjadi Rp.42.000,-/kg di tanggal 30 januari 2026, bawang putih harga Rp.35.000,-/kg dan telur ayam ras Rp. 31.000,-/kg.

## **2. BULAN FEBRUARI**

- Data indikator perubahan harga di Kabupaten Hulu Sungai Selatan minggu 1 bulan Februari 2026 data dari BPS IPH sebesar 0,460%, komoditas yang mempunyai andil besar terjadi pada komoditas Daging Ayam Ras (0,5009), Daging Sapi (0,2015), Cabai rawit (0,1812),
- Pergerakan harga minggu ke pertama bulan Februari 2026 tanggal 02 sampai dengan 06 Februari 2026 beras tetap stabil di harga beras jenis Unus Mayang Rp.17.500,-/kg, beras jenis chihirang/inpari Rp.13.750,-/kg, jenis premium Rp.15.400,-/kg, beras medium Rp. 12.000,-/kg, gula pasir Rp.17.500,-/kg, cabai merah besar Rp. 50.000,-/kg cabai merah kriting Rp. 30.000,-/kg naik tanggal 5 Februari 2026 sebesar Rp.10.000,-/kg sehingga harga menjadi Rp. 40.000,-/kg,, cabai rawit Rp.90.000,-/kg naik Rp.20.000,-/kg menjadi harga Rp. 110.000,-/kg, pada tanggal 5 Februari 2026,3 Bawang merah Rp.40.000,-/kg, MINYAKITA (botol) Rp. 17.500,-/ltr, Daging ayam ras naik dari harga Rp. 41.000,- menjadi Rp.42.000,-/kg di tanggal 2 Februari 2026, bawang putih stabil diharga 35.000,-/kg dan telur ayam ras Rp. 31.000,-
- Indek Perubahan Harga (IPH) minggu ke- dua bulan Februari 2026 sebesar 0,180 , komoditas andil rasio, daging ayam ras (-0,385), daging sapi (0,2125) cabai rawit (0,2088) fluktuasi harga berjalan ada pada komonitas “ cabai rawit” dengan nilai fluktuasi CV 0,105409255 dengan status “turun”
- Minggu ke-kedua bulan Februari 2026 tanggal 9 sampai 19 Februari 2026 harga beas jenis unus mayang Rp.17.500,-/kg, jenis impari Rp. 13.750,-/kg, jenis primeium Rp.15.400,-/kg gula pasir Rp.17.500/kg, cabai merah besar Rp.50.000,-/kg, cabai merah kriting Rp.40.000,-/kg, cabai rawit besar Rp.110.000,-/kg tapi mengalami penutunan di tanggal 12 Februari 2026 Rp.20.000,-/kg sehingga menjadi harga Rp.90.000,-/kg, bawang merah mengalami penurunan tanggal 9 Februari 2026 menjadi harga Rp.35.000,-/kg, MINYAKITA (botol) mengalami penurunan tanggal 9 Februari 2026 menjadi harga Rp.15.700,-/btl, daging ayam ras Rp.43.000,-/kg, tanggal 12 Februari mengalami penurunan menjadi harga Rp.39.000,-/kg dan tanggal 13 Februari 2026 mengalami kenaikan menjadi harga Rp.40.000,-/kg, bawang putih Rp.35.000,-/kg, dan telur ayam ras Rp.31.000,-/kg
- Data indikator perubahan harga di Kabupaten Hulu Sungai Selatan minggu tiga bulan Februari 2026 data dari BPS IPH sebesar 0,130%, komoditas yang mempunyai andil besar terjadi pada komoditas Daging Ayam Ras (0,4198), Daging Sapi (0,2125), Cabai rawit (0,1644),

Minggu ke-3 bulan Februari tanggal 18 sampai 22 Februari 2026 komoditas bahan pokok komoditas beras tetap stabil di harga beras jenis Unus Mayang Rp.17.500,-/kg, beras jenis chihirang/inpari Rp.13.750,-/kg, jenis premium Rp.15.400,-/kg, beras medium Rp. 12.000,-/kg, gula pasir Rp.17.500,-/kg, cabai merah besar Rp. 50.000,-/kg cabai merah kriting Rp. 40.000,-/kg , cabai rawit harga Rp. 110.000,-/kg, Bawang merah naik tanggal 19 Februari 2026 menjadi harga Rp.42.000,-/kg, MINYAKITA (botol) Rp. 15.700,-/litr, Daging ayam ras 43.000,-/kg di tanggal 2 Februari 2026, bawang putih stabil diharga Rp.35.000,-/kg dan telur ayam ras Rp. 31.000,-

- laporan harian ketersediaan dan kebutuhan harian bahan pangan pokok Kabupaten Hulu Sungai Selatan suber dari Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan adalah tertinggi untuk bahan pangan pokok beras 224,02 ton, jagung 0,26 ton, Bawang Merah 4,28 ton, bawang Putih 3,23 ton, cabai besar 1,91 ton, cabai rawit 1,45 ton , daging sapi 0,40 ton, daging ayam ras 4,03 ton, telur ayam ras 4,88 ton, gula pasir 10,19 ton, minyak goreng 9,46 ton, dan tempe 3,69 ton sedangkan angka kebutuhan harian selama bulan Februari 2026 adalah beras 222,76 ton, jagung 0,43 ton, bawang merah 4,44 ton, bawang putih 3,61 ton, cabai besar 2.45 ton, cabai rawit 1,87 ton, daging sapi 3,91 ton , daging ayam ras 4,53 ton, telur ayam ras 9,60 ton, gula pasir 10,19 ton, minyak goreng 9,69 ton dan tempe 4,12 ton perharinya ada perbedaan angka kebutuhan harian antara bulan Januari dan Februari.

### 3. BULAN MARET

- Data IPH data dari BPS Maret 2026 minggu pertama pada Kabupaten Hulu Sungai Selatan sebesar -0,530 komoditas yang mempunyai andil besar dalam perubahan harga terjadi pada komoditas daging ayam ras (-0,5703), cabai rawit (-0,1005) Gula pasir (-0,066)
- Minggu ke-1 bulan Maret tanggal 2 sampai 6 Maret 2026 komoditas bahan pokok komoditas beras tetap stabil di harga beras jenis Unus Mayang Rp.17.500,-/kg, beras jenis chihirang/inpari Rp.13.750,-/kg, jenis premium Rp.15.400,-/kg, beras medium Rp. 12.000,-/kg, gula pasir Rp.17.500,-/kg, cabai merah besar Rp. 50.000,-/kg cabai merah kriting Rp. 40.000,-/kg , cabai rawit harga Rp. 90.000,-/kg, Bawang merah turun tanggal 2 Maret 2026 menjadi harga Rp.40.000,-/kg, MINYAKITA (botol) Rp. 15.700,-/litr, Daging ayam ras turun menjadi harga Rp.41.000,-/kg , bawang putih stabil diharga 35.000,-/kg dan telur ayam ras naik di tanggal 6 Maret 2026 menjadi hargaRp. 34.000,-
- Data IPH Minggu ke-2 bulan maret 2026 sebesar 0,050 , komoditas andil besar pada komoditas telur ayam ras (0,3026), bawang merah (0.3004) , fluktuasi harga tertinggi minggu berjalan adalah “bawang Merah “ dengan nilai 0, 03467393 dengan status “naik”
- Minggu ke-2 bulan Maret tanggal 09 sampai 13 Maret 2026 komoditas bahan pokok komoditas beras tetap stabil di harga beras jenis Unus Mayang Rp.17.500,-/kg, beras jenis chihirang/inpari Rp.13.750,-/kg, jenis premium Rp.15.400,-/kg, beras medium Rp. 12.000,-/kg, gula pasir Rp.17.500,-/kg, cabai merah besar tanggal 9 Maret 2026 naik menjadi harga Rp. 60.000,-/kg cabai merah kriting turun harga menjadi Rp. 30.000,-/kg , cabai rawit naik menjadi harga Rp. 100.000,-/kg, Bawang merah naik tanggal 11 Maret 2026 menjadi harga Rp.43.000,-/kg, MINYAKITA (botol) Rp. 15.700,-/litr, Daging ayam ras naik tanggal 9 Maret 2026 menjadi harga Rp.41.000,-/kg dan naik lagi tanggal 11 Maret 2026 menjadi Rp. 41.000,-/kg , dan naik lagi ditanggal 12 Maret 2026 menjadi harga Rp.43.000,-/kg, bawang putih stabil diharga 35.000,-/kg dan telur ayam ras harga Rp. 34.000,-
- Minggu ke-3 bulan Maret pergerakan harga pokok di pasar tradisional Kabupaten Hulu
-

Sungai Selatan terjadi pada komoditas cabe merah besar mengalami penurunan harga sebesar Rp.20.000,- per-kilo dari harga Rp.80.000,- per-kilo menjadi Rp.60.000,- per-kilo, cabe merah kriting juga mengalami penurunan harga sebesar Rp.20.000 per-kilo dari harga Rp.70.000 per-kilo menjadi harga Rp.50.000,- per-kilo, cabe rawit mengalami penurunan sebesar Rp.20.000,-per-kilo menjadi Rp.130.000 per-kilo dan daging ayam ras mengalami penurunan harga dari Rp.37.00 per-kilo.

- Laporan harian ketersediaan dan kebutuhan pangan pokok di Kabupaten Hulu Sungai Selatan diantaranya ketersediaan tertinggi untuk bahan pangan pokok beras 244,76 ton, jagung 0,46 ton, Bawang Merah 4,44 ton, bawang Putih 3,61 ton, cabai besar 2,87 ton, cabai rawit 1,73 ton, daging sapi 3,91 ton, daging ayam ras 4,20 ton, telur ayam ras 9,60 ton, gula pasir 11,00 ton, minyak goreng 10,69 ton, dan tempe 4,05 ton sedangkan angka kebutuhan harian selama bulan Maret 2026 adalah beras 62,04 ton, jagung 0,02 ton, bawang merah 2,34 ton, bawang putih 1,18 ton, cabai besar 1,03 ton, cabai rawit 0,85 ton, daging sapi 0,01 ton, daging ayam ras 3,45 ton, telur ayam ras 3,21 ton, gula pasir 6,57 ton, minyak goreng 6,55 ton dan tempe 2,79 ton perharinya ada perbedaan angka kebutuhan harian antara bulan Januari dan bulan Februari 2026 kebutuhan yang meningkat selama bulan Maret ini terjadi pada bawang merah, daging ayam ras, telur ayam ras, dan tempe dan kebutuhan menurun selama bulan Maret adalah bawang putih, cabai merah besar, cabai rawit, gula pasir dan minyak goreng.

## 2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Kendala yang masih dihadapi oleh TPID Kabupaten Hulu Sungai Selatan dalam melaksanakan strategi pengendalian inflasi 4K hingga periode pelaporan triwulan I Tahun 2026 ini, antara lain :

1. Fluktuasi harga sembako menjelang hari -hari besar di Kabupaten Hulu Sungai Selatan terhadap harga bahan pokok di pasar Kandangan khususnya menjelang Ramadhan, yang mengindikasikan adanya potensi kenaikan harga atau ketidakstabilan pasokan sembako.
2. Pangan dan konsumsi pada ketahanan pangan dan potensi gizi buruk/ketidakcukupan pangan, yang seringkali berkaitan dengan keterjangkauan harga pangan bagi masyarakat.
3. Pada bulan Februari dan awal Maret terjadi lonjakan harga pangan terutama komoditas daging ayam ras, bawang Merah, telur ayam ras dan kebutuhan pokok lainnya di Kabupaten Hulu Sungai selatan disebabkan adanya pembelian dari masyarakat secara meningkat untuk persediaan dalam menyambut bulan Ramadhan dan Idul Fitri 1447 H.
4. Perubahan suhu dengan cuaca dan iklim yang tidak menentu, curah hujan berdampak pada siklus tanam, ketersediaan air dan kesuburan tanah menjadi salah satu penyebab menurunnya hasil tanaman cabai
5. Untuk kenaikan harga cabai rawit, cabai merah besar disebabkan banyaknya pengumpul menjual kedaerah Kabupaten tetangga lalu dijual lagi ke Kabupaten Hulu Sungai Selatan sehingga harga sudah melonjak menjadi berkali lipat dari harga di petani.
6. Kenaikan harga bawang adalah disebabkan oleh keterlambatan pasokan dari distributor serta pengaruh cuaca hujan yang mengakibatkan penurunan kuantitas pasokan, terlebih beberapa daerah penyuplai terdampak banjir dimana ketersediaan ditingkat distributor terjadi rebutan meskipun permintaan standar.

## 3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Hulu Sungai Selatan yang telah dilaksanakan oleh Perangkat daerah dan dikaitkan dengan strategi 4K (Ketersediaan pasokan, Keterjangkauan Harga, Kelancaran Distribusi, komunikasi Efektif, antara lain:

- Sekretaris Daerah Kabupaten Hulu Sungai Selatan Drs. H. Muhammad Noor, M.AP Wakil Ketua I selaku pelaksana Harian Tugas TPID memimpin Rapat Teknis TPID Kab.HSS pada Tanggal 9 februari 2025 di hadiri oleh kurang lebih 38 orang jam 09.00 wita yang bertempat di ruang rapat Bagian Ekobang Setda Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Rapat teknis bertujuan untuk membahas evaluasi dukungan Pemerintah Daerah dalam program 3 juta rumah dan pelaksanaan kebijakan pemerintah daerah dalam penanggulangan harga kebutuhan pokok di Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Dalam penangulangan pergolakan harga kenaikan cabai rawit diharapkan Pemerintah dalam hal ini Dinas Perdagangan , Dinas Pertanian dapat memotong mata rantai distribusi dari petani ke penjual dan konsumen.
- Rapat Teknis TPID Kabupaten Hulu Sungai Selatan tanggal 18 Februari 2026 jam 09.00 wita bertempat di Ruang Rapat Bagian Ekobang Setda Kab.HSS dipimpin oleh asisten Perekonomian dan Pembangunan Setda Kab.HSS ( Drs. Zulkifli, M.AP) membahas rencana pelaksanaan pemantauan harga dan ketersediaan bahan pokok dipasar tradisional Kabupaten Hulu Sungai Selatan pasar terpadu dan pasar Amandit, pelaksanaan Gerakan Pangan Murah Toko Tani Indonesia (GPM TTI) dan operasi pasar tetap dilaksanakan untuk mengendalikan menjaga kestabilan harga dalam rangka menjaga daya beli masyarakat yang ada diwilayah harga yang ada di wilayah Kabupaten Hulu Sungai Selatan
- Rapat Teknis TPID tanggal 23 Februari 2026 jam 09.00 wita bertempat di Ruang Rapat Bagian Ekobang Setda Kab.HSS dihadiri oleh jumlah peserta 21 Anggota TPID Kab.HSS membahas tentang penanggulangan harga kebutuhan pokok di Kabupaten Hulu Sungai Selatan dengan melakukan monitoring harga harian, ketersediaan dan kebutuhan pangan pokok di Kabupaten Hulu Sungai Selatan untuk memastikan stabilitas harga berjalan efektif dengan menjaga keseimbangan kepentingan petani , pedagang, dan konsumen.
- Wakil Bupati Hulu Sungai Selatan ( H. Suriani ) selaku Wakil Ketua TPID memimpin Rapat Teknis TPID Kab.HSS pada Tanggal 3 Maret 2026 jam 09.00 wita dihadiri oleh bertempat di ruang rapat Bagian Ekobang Setda Kab.HSS dalam rapat teknis membahas tentang menjaga stabilan harga dan menjaga ketahanan pangan sekaligus pemantauan harga dan stok pangan di Kabupaten Hulu Sungai Selatan,meningkatkan operasi pasar, menjaga harga di tingkat konsumen. Melaksanakan sidak kepasar dan distributor agar tidak menahan barang, perlu optimalisasi peran Pemerintah Daerah.
- Rapat Teknis tanggal 9 Maret 2026 dilaksanakan pada jam 09.00 wita bertempat di Ruang Rapat Bagian Ekobang Setda Kab.HSS membahas tentang kesiap siagaan pemerintah pada perayaan Hari Raya Idul Fitri 1447 H serta evaluasi dukungan Pemerintah Daerah dalam Program 3(tiga) Juta Rumah dalam rapat tersebut melakukan pemantauan harga dan ketersediaan dan kebutuhan stok pangan pokok di Kabupaten Hulu Sungai Selatan
- Rapat Teknis TPID tanggal 16 Maret 2026 jam 09.00 wita bertempat di Ruang Rapat bagian Ekobang Setda Kab.HSS membahas tentang dukungan pemerintah dalam Program 3 Juta rumah dan penyelenggaraan jaminan produk halal dan upaya pengamanan produksi pangan menghadapi ramadhan dan Idul Fitri 1447 Hijriah menjaga harga pangan tidak naik dan tetap sesuai harga eceran tertinggi (HET)
- Bupati Hulu Sungai Selatan (H.Syafrudin Noor,SE, S.Sos) didampingi Sekretaris Daerah Kab.HSS (Drs,H,Muhammad Noor, M.AP) meminpn secara langsung kegiatan

pemantauan harga dan ketersediaan di pasar Terpadu dan Pasar Los Batu di Kecamatan Kandangan untuk memastikan stabilitas harga dan ketersediaan bahan pokok menjelang datangnya bulan suci Ramadhan 1447 Hijriah, Rabu (18 Februari 2026) kegiatan ini merupakan langkah strategis Pemerintah Daerah dalam rangka mengantisipasi potensi kenaikan harga serta memastikan distribusi kebutuhan pokok masyarakat tetap lancar menjelang meningkatnya permintaan saat bulan Ramadhan, dalam peninjauan tersebut Bupati HSS memeriksa secara langsung harga komoditas utama seperti daging ayam, ikan, daging sapi, daging ayam ras, telur ayam ras, minyak goreng hingga sayur-mayur termasuk cabai, Bupati HSS menegaskan bahwa pemerintah Kabupaten Hulu Sungai Selatan akan terus melakukan pemantauan berkala serta berkoordinasi dengan instansi terkait guna mencegah lonjakan harga yang signifikan menjelang bulan puasa.

- TPID melalui Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Hulu Sungai Selatan dalam rangka pengendalian harga barang pokok dan penting menjelang HBKN di wilayah Kabupaten Hulu Sungai Selatan melaksanakan kegiatan pasar murah untuk masyarakat di 11 Kecamatan di wilayah Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Pelaksanaan kegiatan pasar murah Ramadhan 1447 H dilaksanakan pada tanggal 03 Februari sampai 05 Maret 2026. Kegiatan ini bertujuan untuk menjaga daya beli masyarakat terutama masyarakat kurang mampu pada titik masyarakat dalam kategori kemiskinan ekstrim dan rawan miskin juga membantu ibu-ibu rumah tangga dalam memenuhi kebutuhan pokok dengan harga yang lebih terjangkau, kegiatan pasar murah ini dilaksanakan dengan cara menjual komoditi pokok gula pasir kemasan dan minyak goreng kemasan, tepung terigu, susu kental manis, kecap, sarden dan teh celup dan beras SPHP yang didatangkan langsung dari melalui kerjasama dengan Bulog.
- Gerakan Pangan Murah (GPM) di Kabupaten Hulu Sungai Selatan Tahun 2026 dilaksanakan oleh Dinas Pertanian melalui Toko Tani/Kios Pangan, kegiatan ini memberikan kontribusi dalam kelancaran distribusi pangan secara langsung kepada masyarakat dengan harga terjangkau, menjaga ketersediaan pasokan dan kemudahan akses masyarakat dalam mendapatkan pangan murah serta diharapkan mampu memotong mata rantai distribusi pangan. Komoditas yang dijual adalah beras, bawang merah, bawang putih, telur ayam ras, minyak goreng dan lain-lain. Jadwal gerakan GPM Kabupaten Hulu Sungai Selatan
- Gerakan Pangan Murah (GPM) Tahun 2026 akan dilaksanakan sebanyak 60 titik lokasi pada 11 Kecamatan di Kabupaten Hulu Sungai Selatan, terlaksananya kegiatan ini terjalinnya kerjasama dengan mitra penyedia (Produsen pangan/distributor) juga dapat meningkatkan akses pangan dengan harga terjangkau walaupun tempatnya bukan dipasar.
- Dalam rangka mendukung Program Ketahanan Pangan Nasional Bupati Hulu Sungai Selatan H. Syafrudin Noor, Polres Hulu Sungai Selatan (HSS) melaksanakan kegiatan penanaman jagung serentak Kuartal I Tahun 2026 pada tanggal 7 Maret 2026 dilahan Ketahanan Pangan yang berada di Komplek Majelis Taklim Pagar Haur, Desa Jalatang Kecamatan Padang Batung, melalui penanaman jagung serentak ini diharapkan dapat meningkatkan produktivitas pertanian serta memperkuat ketahanan pangan daerah
- Sinergi Pemerintah daerah dan TNI Perkuat Ketahanan Pangan, panen Raya digelar melalui Dinas Pertanian, Perikanan dan Ketahanan Pangan terus mendorong penguatan ketahanan pangan daerah melalui kolaborasi bersama TNI dan masyarakat. Kegiatan panen raya yang dilaksanakan dilahan Tanayung desa Pandulangan, Kecamatan Padang Batung pada hari Rabu tanggal 25 Maret 2026, panen diatas lahan seluas 2 hektar, panen menghasilkan 5,6 ton, dengan sinergi yang terus terjalin Kabupaten Hulu Sungai Selatan optimis mampu memperkuat ketahanan pangan daerah sekaligus mendorong peningkatan kesejahteraan [petani berkelanjutan

Dinas Sosial melaksanakan program Perlindungan Sosial bantuan Sosial kesejahteraan keluarga yaitu bantuan sosial kepada keluarga untuk mengendalikan inflasi bagi keluarga penerima manfaat beras sejahtera daerah (RASTRADA) berupa paket sembako berupa beras, minyak goreng dan gula pasir yang ditetapkan keputusan Bupati Hulu Sungai Selatan Nomor :100.3.3.2/68/KUM/2026

- Dinas perhubungan Kabupaten Hulu Sungai Selatan melaksanakan pelayanan penumpang untuk kapal penyeberangan bulan Februari 2026 pelabuhan Habirau - Tambangan dan pelayanan trayek angkutan sungai dan danau bulan Februari 2026 dermaga Pelabuhan LLASDP.

#### 4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- a. Monitoring harga dan ketersediaan bahan pokok dipasar Kandangan yang dilaksanakan secara rutin oleh Dinas Perdagangan Kab.HSS setiap hari. Outputnya harga bahan pokok harian melalui website SIHAPOK <https://sihapokhulusungaiselatakab.go.id>
- b. Melaksanakan kegiatan Rapat Teknis yang dipimpin langsung oleh Wakil Bupati dan Sekretaris Daerah kabupaten Hulu Sungai Selatan.
- c. Melaksanakan kegiatan Operasi Pasar Murah menjelang bulan Ramadhan 1447 H serta menjaga stabilitas harga bahan pokok di Kabupaten Hulu Sungai Selatan dari tanggal 3 Februari sampai dengan 05 Maret 2026 di 11 Kecamatan di Kabupaten Hulu Sungai Selatan.
- d. Pelaksanaan gelar pangan murah kerjasama pemerintah Kabupaten Hulu Sungai Selatan ( Dinas Pertanian Kab.HSS) dengan Toko Tani Indonesia dan distributor bahan pokok yang digelar setiap minggu, menyasar daerah-daerah yang cukup jauh dari pasar induk pada triwulan I pada tanggal 11 Februari sampai tanggal 17 Maret 2026 .
- e. Melaksanakan program dan jaminan sosial kegiatan bantuan sosial kesejahteraan keluarga penerima manfaat beras sejahtera daerah berupa paket sembako, sasaran penerima adalah dari keluarga penerima manfaat beras sejahtera daerah (RASTRADA)
- f. Menjaga Pasokan melalui pemantauan kebutuhan dan ketersediaan pangan pokok harian oleh Dinas Pertanian Kab.HSS
- g. Melakukan pemantauan harga dan ketersediaan bahan pokok dipimpin langsung oleh Bupati Hulu Sungai Selatan selaku Ketua TPID Kab.HSS dalam rangka menjaga ketersediaan dan kestabilan harga pasar.

#### 5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Untuk kedepannya Tim Pengendali Inflasi Kabupaten Hulu Sungai Selatan akan tetap konsisten menjaga stabilitas harga di Kabupaten Hulu Sungai Selatan dan memperkuat koordinasi kebijakan antar SKPD terkait dan koordinasi kebijakan dengan Pemerintah provinsi, baik ditingkat pusat maupun daerah, guna memastikan harga tetap rendah dan stabil.

Beberapa tantangan yang akan dihadapi dan berdampak terhadap stabilitas harga kedepan sebagai berikut:

1. Melanjutkan kolaborasi antar OPD (Dinas Pertanian, Perikanan dan Pangan, Dinas Perdagangan) untuk menggelar Bazar Pangan Murah secara rutin di Kabupaten Hulu Sungai Selatan.
2. Penguatan koordinasi antar anggota TPID Kabupaten Hulu Sungai Selatan dan lintas sektor terkait dalam menangani kenaikan harga bahan pokok dipasar yang ada di

Kabupaten Hulu Sungai Selatan melalui rapat koordinasi rutin untuk memantau fluktuasi harga komoditas sensitive seperti beras dan cabai

3. Memperluas jangkauan Pasar Murah hingga ke tingkat desa yang jauh dipedalaman untuk menjamin keterjangkauan harga bahan pokok bagi masyarakat berpenghasilan rendah.
4. Mengintegrasikan hasil evaluasi laporan kinerja instansi pemerintah untuk memastikan program pengendalian harga tepat sasaran dan memiliki indikator capaian terukur
5. Optimalisasi anggaran Belanja Daerah dengan melaksanakan instrument fiskal daerah seperti pemberian subsidi atau dukungan transportasi logistik pangan jika terjadi lonjakan harga.